



## Penerapan Program Literasi dan Numerasi Melalui Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Negeri 104215 Sudirejo

Harlen Simanjuntak<sup>1</sup>, Cindi Kristiani Gea<sup>2</sup>

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas HKBP Nommensen

Email: [harlen.simanjuntak@uhn.ac.id](mailto:harlen.simanjuntak@uhn.ac.id)<sup>1</sup>, [cindikristiani.gea@student.uhn.ac.id](mailto:cindikristiani.gea@student.uhn.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 adalah salah satu bentuk pelaksanaan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah, salah satunya yaitu SD Negeri 104215 Sudirejo. Tujuan penerapan kampus mengajar angkatan 4 yaitu membantu pihak sekolah dalam menerapkan kegiatan proses mengajar, adaptasi teknologi dan membantu administrasi. Dengan diterapkannya kegiatan kampus mengajar di sekolah diharapkan dapat menumbuhkan kepekaan sosial terhadap permasalahan yang ada, mengasah keterampilan berpikir dan bekerjasama antar guru dan mahasiswa kampus mengajar, mengembangkan wawasan, karakter dan *soft skills* mahasiswa, meningkatkan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional. Dampak yang dirasakan siswa dan pihak sekolah selama mahasiswa kampus mengajar menerapkan kegiatan kampus mengajar adalah meningkatnya minat belajar siswa dalam pembelajaran literasi dan numerasi. Guru dan mahasiswa kampus mengajar dituntut mampu merancang pembelajaran yang kreatif dan efektif. Mahasiswa Kampus Mengajar dan guru di sekolah juga bekerjasama menyusun, merapikan dan melengkapi administrasi di sekolah untuk mempermudah sekolah dalam keperluan administrasi sekolah.

**Kata Kunci:** *Kampus Mengajar, literasi, numerasi*

### Abstract

The Teaching Campus Program Class 4 of 2022 is a form of implementation of the Independent Learning Campus Program (MBKM) which aims to empower students to assist the learning process in schools, one of which is SD Negeri 104215 Sudirejo. The purpose of implementing campus teaching batch 4 is to assist the school in implementing teaching process activities, adapting technology and assisting administration. With the implementation of teaching campus activities in schools, it is hoped that it can foster social sensitivity to existing problems, hone thinking skills and collaboration between teachers and teaching campus students, develop students' insights, character and soft skills, increase the real contribution of universities and students in national development. The impact felt by students and the school while teaching campus students implementing campus teaching activities was an increase in student interest in learning literacy and numeracy. Teachers and teaching campus students are required to be able to design creative and effective learning. Teaching Campus students and teachers at school also work together to compile, tidy up and complete administration at school to make it easier for schools in school administration needs.

**Keywords:** *Campus teaching, literacy, numeracy*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tonggak penting untuk kemajuan suatu bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dan dilihat dari kualitas dan sistem pendidikan yang baik. Kualitas pendidikan di Indonesia pada dewasa ini sangat memprihatinkan. Data UNESCO (2000) menyatakan bahwa peringkat Indeks Pengembangan Manusia (Human Development Index), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala yang menunjukkan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Berdasarkan kondisi saat ini, maka pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyusun Program Kampus Mengajar

(KM). Kampus Mengajar Angkatan 4 tahun 2022 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar angkatan 3 yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi. Menurut Khotimah (2021: 19) adalah salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan hak belajar mahasiswa selama satu semester untuk meningkatkan kompetensi baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian baik. Pelaksanaan Kampus Mengajar membantu kegiatan mengajar di masa pandemic, terutama untuk SD di daerah 3T atau minimal Akreditasi C. Menurut Siregar, dkk (dalam jurnal Nurhasanah, 2021: 167), merdeka belajar memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berfikir baik secara individu maupun secara kelompok, sehingga di masa mendatang akan dapat melahirkan peserta didik yang kritis, unggul, inovatif, kolaboratif serta partisipatif. Program Kampus Mengajar dapat membantu kegiatan pembelajaran di sekolah, terutama Sekolah Dasar dan SMP yang tertinggal. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan di sekolah melalui kegiatan Kampus Mengajar khususnya pembelajaran literasi dan numerasi. Menurut Khakima (2021: 779) menyatakan bahwa literasi merupakan aktivitas untuk mengembangkan kemampuan yang kompleks dan dapat dilaksanakan oleh seluruh bangsa Indonesia. Itu berarti, kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dalam literasi tidak hanya dimiliki oleh siswa di sekolah.

Menurut Han *et al.* (2017:3) literasi numerasi mempunyai kecakapan dan pengetahuan diantaranya: (a) mempergunakan symbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dalam menemukan pemecahan atas permasalahan dalam keseharian; (b) menelaah informasi yang ditunjukkan dalam pengambilan suatu keputusan. Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam meningkatkan kemampuan peserta didik bukan sebatas mengacu kepada pengetahuan, akan tetapi juga mengajarkan keterampilan. Terkait hal ini, siswa haruslah mampu menguasai keterampilan berbahasa. Berbahasa bisa mengutarakan gagasan maupun ide dalam pikiran (Safitri, dkk, 2021: 2986). Keterampilan berbahasa yang saling berhubungan terdiri dari 4 keterampilan yaitu membaca, menulis, berbicara serta menyimak. Dalam kondisi nyata, kemampuan numerasi selalu dikaitkan dengan matematika sehingga banyak siswa yang kurang menyukai aspek tersebut. Numerasi berbeda dari kompetensi matematika. Menurut Shabrina (2022: 917), mengatakan bahwa numerasi terdiri keterampilan menerapkan kaidah dan konsep matematika dalam kondisi nyata dalam keseharian, ketika masalahnya kerap kali tidak beraturan, mempunyai penyelesaian yang beragam atau penyelesaian yang tuntas tidaklah ada, dan menyangkut faktor nonmatematis. Menurut Setiawan (2019: 56) literasi dianggap mempunyai kesesuaian dengan pembelajaran tematik. Hal tersebut dikarenakan literasi berfokus pada keterampilan untuk menambah pengalaman belajar dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sebagai wadah untuk siswa mengembangkan kecakapan hidup dengan memiliki keterampilan literasi dalam lingkungan sekolah. Sekolah SD Negeri 104215 Sudirejo termasuk sekolah yang tertinggal karena jumlah SDM guru dan fasilitas sekolah yang terbatas. Pembelajaran yang dilakukan kurang efektif dan bervariasi. Banyak siswa yang memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang rendah. Kemampuan literasi dan numerasi menjadi hal yang penting untuk mengakses program pendidikan yang lebih luas karena hal tersebut dapat digunakan banyak aspek dalam kehidupan kita. Namun masih banyak siswa yang belum memiliki keterampilan literasi dan numerasi yang baik (Anugrah, 2021: 38). Adapun pelaksanaan kampus mengajar di sekolah ini khusus pembelajaran literasi dan numerasi walaupun dalam program Kampus Mengajar terdapat dua focus kegiatan lainnya yaitu adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah. Berdasarkan data awal yang diperoleh, permasalahan yang muncul yaitu masih rendahnya kemampuan literasi dan numerasi, kurangnya fasilitas yang didapatkan untuk melatih keterampilan literasi dan numerasi dan pembelajaran yang kurang efektif. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengkaji tentang penerapan program literasi dan numerasi melalui kampus mengajar Angkatan IV di SD Negeri 104215 Sudirejo.

## METODE

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan melaksanakan program kampus mengajar secara tatap muka di sekolah penempatan. Sebelum melaksanakan program kegiatan kampus mengajar di sekolah, terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan pegawai yang ada di sekolah penempatan. Melalui observasi sekolah, wawancara dan dokumentasi kami gunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sekolah dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah penempatan. Mahasiswa Kampus Mengajar melaksanakan kegiatan program kampus mengajar di dalam kelas dan di luar kelas. Mahasiswa melaksanakan kegiatan kampus mengajar dengan memberikan pembelajaran literasi dan numerasi. Dari data observasi, wawancara dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran kemudian digunakan untuk mewujudkan keberhasilan dari kegiatan kampus mengajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kegiatan Mengajar

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar 4 dalam proses pembelajaran di SDN 104215 SUDIREJO telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar 4. Ketercapaian tujuan program meliputi baik dari segi penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan bermasyarakat di sekitarnya, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, mengembangkan wawasan, karakter, dan *soft skills* mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan; serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional. Dalam kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan, baik pada materi literasi dan numerasi masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan. Pada materi literasi, terdapat siswa yang belum paham pembelajaran karena tidak bisa membaca. Untuk mengatasi hal tersebut, kami dari kampus mengajar mencoba menerapkan wajib membaca sebelum memulai kegiatan belajar selama 15 menit. Dengan adanya kegiatan ini, siswa-siswi sudah mulai lancar membaca dan memahami maksud dari bacaan tersebut. Sedangkan untuk materi numerasi, masih terdapat siswa yang belum bisa pengurangan, perkalian dan pembagian. Untuk kelas 1 dan 2, sebagian besar sudah bisa dalam penjumlahan dan pengurangan angka yang kecil. Untuk kelas 3-6 masih terdapat siswa yang belum bisa dalam materi pengurangan kebawah, perkalian dan pembagian. Dan kami juga membuat pembelajaran kelas tambahan untuk literasi dan numerasi, Maka guru sangat terbantu dengan keberadaan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4. Hal ini dikarenakan setiap harinya kelas yang masuk dibagi menjadi 2 dua pembagian, sehingga adanya mahasiswa sangat membantu guru dalam pembelajaran jadwal mengajar.



(a)

(b)

Gambar 1 (a) dan (b) Kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi

### 2. Adaptasi Teknologi

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 2022 dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru, dan sekolah khususnya SDN 104215 SUDIREJO telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dari Program Kampus Mengajar Angkatan 4 yakni memperkenalkan microsoft word pada siswa, melakukan kuis, dan lain-lain.



(a)

(b)



(c)

Gambar 2. (a), (b) dan (c) Kegiatan pembelajaran adaptasi teknologi

### 3. Administrasi Sekolah

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam membantu administrasi sekolah dan guru khususnya di SDN 104215 SUDIREJO telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan dalam Program Kampus Mengajar Angkatan yakni membantu administrasi sekolah baik dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan guru dan siswa, kemudian, untuk keperluan administrasi lainnya, Mahasiswa Program Kampus Mengajar 4 di SDN 104215 SUDIREJO juga melakukan penataan buku-buku di perpustakaan, menghias perpustakaan, peminjaman buku, administrasi UKS, dan lain-lain. Kondisi awal ketika Mahasiswa Program Kampus Mengajar 4 pertama kali meninjau perpustakaan, ternyata masih belum memiliki perpustakaan yang layak karena buku yang tidak beraturan dan kurang lengkap.



(a)

(b)

Gambar 3 (a) dan (b). Membantu administrasi sekolah

### SIMPULAN

Adanya pandemi virus covid-19 ini menyebabkan segala aspek yang ada di dunia dan juga Indonesia dilakukan secara daring tak terkecuali dalam bidang Pendidikan. Maka dampak pandemi Covid-19 menjadikan siswa-siswi mengalami kesulitan atau ketinggalan pembelajaran efektivitas belajar menjadi menurun. Maka berdasarkan kondisi tersebut maka dibuatlah Program Kampus Mengajar (KM) untuk memberi kesempatan mahasiswa membantu sekolah dasar. Adapun Ruang lingkup Program Kampus Merdeka (KM) meliputi pembelajaran di semua mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar (SD) dengan menekankan pada literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan



administrasi dalam manajemen sekolah maupun guru. Selain itu, Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan *soft skill* atau *hard skill* mahasiswa agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, T. M. F. 2021. Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38-47
- Han, W., dkk. 2017. Materi Pendukung Literasi Numerasi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Setiawan, A. R. 2019. Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi dan Saintifik. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 51-69
- Khakima, Lilis Nurul, dkk. 2021. Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding SEMAI, Seminar Nasional PGMI 2021, Vol. 1 No. 1 (2021): SEMAI*
- Khotimah, dkk. 2021. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Di SD Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Vol. 5, No. 2, Agustus 2021, Hal. 194 – 204
- Nurhasanah, anggun Diyan dan Heni Nopianti. 2021. Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Issue Vol. 3 (2021): Peran Akademisi dalam Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi*
- Safitri, dkk. 2021. Hubungan Antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985-2992
- Setiawan, A. R. 2019. Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi dan Saintifik. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 51-69
- Shabrina, Livia Mutiara. 2022. Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Tim Program Kampus Mengajar. 2022. *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Jakarta: Program Kampus Mengajar
- \_\_\_\_\_. 2022. *Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Jakarta: Program Kampus Mengajar